

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Peternakan

NAMA INDIKATOR

Nilai Produksi Daging Kambing

TAHUN

2018

KONSEP

- Nilai Produksi Daging Kambing adalah nilai dari hewan yang dihasilkan dari produksi daging kambing yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tersebut.
- Nilai produksi adalah perkiraan nilai di tingkat peternak.
- Daging adalah bagian lunak pada hewan yang terbungkus kulit dan melekat pada tulang yang menjadi bahan makanan. Daging tersusun sebagian besar dari jaringan otot, ditambah dengan lemak yang melekat padanya, urat, serta tulang rawan.
- Hewan Ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.
- Kambing ternak (*Capra aegagrus hircus*) merupakan salah satu sub spesies kambing yang dipelihara atau dijinakkan dari kambing liar Asia Barat Daya dan Eropa Timur. Kambing merupakan anggota dari keluarga Bovidae dan bersaudara dengan dengan biri-biri karena keduanya tergolong dalam sub famili Caprinae. Kambing adalah salah satu di antara spesies yang paling lama di ternakkan, yaitu untuk susu, daging, bulu, dan kulit di seluruh dunia.

RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan.

RUMUS

Nilai Produksi = Jumlah Produksi x Harga Per Unit Produksi

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Rupiah

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui nilai produksi daging kambing pada suatu daerah tertentu

INTERPRETASI

Nilai produksi daging kambing menunjukkan nilai dari hewan yang dihasilkan dari produksi daging kambing yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tersebut. Nilai produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi daging hewan ternak kambing, yang dapat memenuhi kebutuhan gizi dan pangan bagi masyarakat serta mendukung perekonomian nasional.

KETERANGAN

-

SUMBER

Laporan Triwulanan Pemotongan Ternak (RPH dan TPH)

METODOLOGI

- Variabel yang dikumpulkan dari kegiatan ini mencakup: Rata-rata harga ternak hidup dan harga produksi hasil pemotongan, Jumlah ternak yang dipotong per triwulan, Kepemilikan ternak, Ternak yang dipotong di luar RPH/TPH, Produksi karkas.
- Cakupan responden dalam survey ini adalah Pemilik rumah potong hewan dan tempat pemotongan hewan dan pegawai dinas.
- Metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung menggunakan kuesioner.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

SIPD

